

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dimana penelitian dilakukan untuk menjawab rumusan masalah melalui teknik pengukuran terhadap variabel-variabel tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji teori penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan serta menganalisis data penelitian dalam bentuk angka (kuantitatif).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal merupakan penelitian yang mencari hubungan sebab akibat. Penelitian ini menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencari hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan publik. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020-2022 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan. Alasan memilih ISSI sebagai data penelitian dikarenakan sudah seharusnya perusahaan yang bergabung di ISSI mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan terbebas dari salah saji laporan keuangan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di ISSI. Sedangkan terkait pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, dimana peneliti memberi batasan kriteria untuk memilih sampel penelitian.¹

Tabel 3. 1 Prosedur Pemilihan Sampel

Pemilihan Sampel	Total
Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI selama 2020-2022	25
Perusahaan <i>delisting</i> selama 2020-2022	(9)
Perusahaan tidak mempublikasikan <i>annual report</i> selama	0

¹ Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 74.

periode 2020-2022	
Perusahaan tidak memakai satuan mata uang Rupiah selama periode 2020-2022	0
Total sampel perusahaan	16

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan kriteria tersebut, maka penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2.	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk.
3.	INAF	PT. Indofarma Tbk.
4.	IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk.
5.	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
6.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
7.	MERK	PT. Merck Tbk.
8.	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
9.	PEHA	PT. Phapros Tbk.
10.	PRDA	PT. Prodia Widya Husada Tbk
11.	PRIM	PT. Royal Prima Tbk.
12.	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk.
13.	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
14.	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.
15.	SRAJ	PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
16.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.

Dikarenakan penelitian dilakukan pada laporan keuangan perusahaan sampel selama periode 2020-2022, maka total *annual report* yang di amati adalah sebanyak 48.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini mencakup variabel dependen dan variabel independen. Berikut identifikasi dan pengukuran variabelnya:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel-variabel independen dalam penelitian. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. kualitas laporan keuangan didefinisikan

sebagai laporan keuangan yang mampu menyajikan informasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening terletak diantara variabel dependen dan variabel-variabel independen. Variabel intervening mempengaruhi variabel dependen dan variabel-variabel independen yang tidak dapat diukur secara langsung. Dalam penelitian ini, profitabilitas dijadikan oleh variabel intervening. Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

3. Variabel Independen

Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen: siklus operasi, umur perusahaan, keragaman latar belakang pendidikan dewan direksi

Variabel	Pengukuran	Skala
Siklus Operasi ²	SO = Usia rata-rata persediaan + usia rata-rata penagihan piutang	Rasio
Umur Perusahaan ³ ⁴	UMP = Tahun penelitian – tahun perusahaan berdiri.	Rasio
Keragaman latar belakang pendidikan	$100\% \times \frac{\text{Jumlah dewan direksi pendidikan akuntansi dan ekonomi}}{\text{Jumlah dewan direksi perusahaan}}$	Rasio

² Morgan Sitorus dan Jan Horas Veryady Purba, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Siklus Operasi Terhadap Profitabilitas,” *ResearchGate*, 2015, <https://www.researchgate.net/publication/329112779>.

³ Shabila Siti Salsa dan Darya Setia Nugraha, “Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Indonesian Accounting Literacy Journal* 2, no. 3 (2022): 692–703, <http://dx.doi.org/10.35313/ialj.v2i3.3974>.

⁴ Sri Willy Yuliandhari dan Nandini Citta, “Pengaruh Good Corporate Governance, Tekanan Pemegang Saham, dan Umur Perusahaan Terhadap Kualitas Sustainability Report,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023): 3234–48, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5082>.

dewan direksi ⁵		
Profitabilitas ^{6 7 8}	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Kualitas laporan keuangan	$\text{Nilai Buku Per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Penjelasan mengenai teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data sekunder (*secondary data*)

Data sekunder merupakan data yang telah ada dan disajikan oleh perusahaan.⁹ data sekunder diperoleh peneliti dari situs resmi masing-masing perusahaan sampel penelitian.

2. Studi kepustakaan (*library research*)

Penelitian ini juga menggunakan data studi kepustakaan, yaitu dengan membaca beberapa kajian literatur yang didapat dari bebragai sumber, baik berasal dari buku, jurnal, artikel, tesis, atau sejenisnya.

3. *Internet research*

Penelitian ini juga menggunakan teknologi pencarian internet sebagai referensi yang mendukung penelitian. Internet research dilakukan dengan mengunjungi beberapa situs web yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta demi mendapat informasi yang relevan dengan penelitian.

⁵ Putu Mira Hasta Andira dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 1 (2022): 3468, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p11>.

⁶ Farah Harwandita dan Ceacilia Srimindarti, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba," *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 14, no. 03 (2023): 735–46, <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.57831>.

⁷ Dimas Wicaksono dan Venty Sugiyanti, "Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 2 (2020): 121–34, <https://doi.org/10.34005/akrual.v2i2.1267>.

⁸ Annisa Adha Minaryati, "Ketepatan dan Ketidaktepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 53–63, <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2687>.

⁹ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Prektis Meneliti Konsumen Dan Pesaing* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 38.

E. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan data penelitian ditinjau dari *mean* (rata-rata), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dari data yang digunakan yang hasilnya nanti digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan pengujian *Stucture Equations Models* (SEM) dengan program *Generalized Structure Component Analysis* (GeSCA).

1. *Stucture Equations Models* (SEM)

Merupakan analisis statistika tingkat lanjut yang menggabungkan antara analisis regresi, analisis faktor dan analisis jalur. *Stucture Equations Models* (SEM) memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam menghubungkan antara teori dan data.¹⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Stucture Equations Models* (SEM) berbasis *component* atau *Variacne Based SEM* (VBSEM). Metode *Stucture Equations Models* (SEM) berbasis *component* atau *Variacne Based SEM* (VBSEM) dapat dilakukan dengan alat uji PLS atau GeSCA. Selain dapat digunakan sebagai alat untuk mengkonfirmasi suatu teori, PLS dan GeSCA juga dapat menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antar variabel.

Penelitian ini menggunakan model VBSEM karena PLS dan GeSCA dapat diterapkan dalam menganalisis konstruk dengan indikator reflektif dan indikator formatif yang tidak mungkin dijalankan dengan model *Covariance Based SEM* (CBSEM).¹¹ Akan muncul beberapa masalah ketika penelitian menggunakan model CBSM tetapi data yang digunakan tidak memenuhi asumsi-asumsi yang dipersyaratkan dalam penggunaan model CBSM antara lain:

a. *improper solution* karena nilai *variance* yang negatif

¹⁰ Ngatno, *Analisis Data Penelitian Dengan Program GESCA* (Semarang: Undip Press, 2019), 42.

¹¹ Ngatno, *Analisis Data Penelitian Dengan Program GESCA* (Semarang: Undip Press, 2019), 43. Ngatno, 43.

- b. *factor interminacy* yang menghasilkan model menjadi *undifinied*
c. *non convergence alogarithm*.¹²

Berikut adalah persamaan dan perbedaaan tiga pendekatan dalam SEM.¹³

Tabel 3. 3 Persamaan dan Perbedaan Tiga Pendekatan SEM

		Covariance Structure Analysis	PLS	GeSCA
Spesifikasi Model	<i>Variable Latent/ Construct</i>	<i>Factor</i>	<i>Component</i>	<i>Component</i>
	<i>Number of Equation</i>	<i>One</i>	<i>Two</i>	<i>One</i>
	<i>Model parameter</i>	<i>Loadings, path coefficients, error variances, factor means and /or variances</i>	<i>Loadings, path coefficients , component weight</i>	<i>Loadings, path coefficients , component weight</i>
Estimasi parameter	<i>Input data</i>	<i>Covariances / Correlations</i>	<i>Individual-level raw data</i>	<i>Individual-level raw data</i>
	<i>Estimation methode</i>	<i>Maximum likelihood</i>	<i>Least squares</i>	<i>Least squares</i>
	<i>Global optimization fuction</i>	<i>Yes</i>	<i>No</i>	<i>Yes</i>
	<i>Normality assumption</i>	<i>Required for maximum likelihood</i>	<i>No required</i>	<i>No required</i>
	<i>Model fit measure</i>	<i>Overall and local</i>	<i>Local</i>	<i>Overall and local</i>

Spesifikasi model menjelaskan bahwa pendekatan GeSCA menggunakan satu persamaan untuk mendefinisikan

¹² Ngatno, *Analisis Data Penelitian Dengan Program GESCA* (Semarang: Undip Press, 2019), 46.

¹³ Ngatno, *Analisis Data Penelitian Dengan Program GESCA* (Semarang: Undip Press, 2019), 48.

model. Sedangkan PLS tidak menggabungkan kedua submodel kedalam satu persamaan.

Estimasi parameter PLS dan GeSCA merupakan input data mentah menggunakan metode *Least square*. Bedanya pada GeSCA *model fit* diukur secara lengkap sedangkan PLS tidak oleh karena itu, penelitian ni menggunakan GeSCA.

2. *Generalized Structural Component Analysis* (GeSCA).

GeSCA merupakan metode analisis berbasis komponen. GeSCA digunakan untuk mencari hubungan linear antar variabel. Analisis GeSCA menggunakan kuadrat terkecil (*last square*) didalam proses pendugaan parameter. GeSCA ditemukan untuk melengkapi kekurangan PLS dengan memiliki *criteria global least square optimization*. GeSCA dapat digunakan pada model struktural yang melibatkan variabel dengan indikator reflektif maupun normatif. Selain itu, GeSCA memperbolehkan terjadinya multikolonieritas antar variabel eksogen. Tahap model GeSCA dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:¹⁴

a. Pengujian terhadap model pengukuran (outer model)

- a) *Loading estimate*
- b) *Weight estimate*
- c) *AVE (Average Variance Extracted)*
- d) *Alpha*

Tahap pengujian tersebut hanya dilakukan pada penelitian yang menggunakan variabel latent dengan model pengukuran bersifat reflektif. Sedangkan, penelitian ini bersifat normatif sehingga tahap pengujian tersebut tidak perlu dilakukan

b. Pengujian model keseluruhan

Pengujian ini dilakukan dengan melihat *overall goodness fit* model seperti FIT, AFIT, GFI dan SRMR. Pengukuran FIT dilakukan untuk menunjukkan proporsi total varians dari variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh model. Nilai FIT berkisar dari 0 sampai 1. Semakin besar nilai FIT semakin besar variance dari data yang dapat dijelaskan model. Namun Demikian nilai FIT sangat dipengaruhi oleh kompleksitas model sehingga diperlukan pengukuran AFIT. Nilai GFI yang baik adalah mendekati 1 dan nilai SRMR yang baik adalah mendekati 0.

¹⁴ Ngatno, *Analisis Data Penelitian Dengan Program GESCA* (Semarang: Undip Press, 2019), 50.

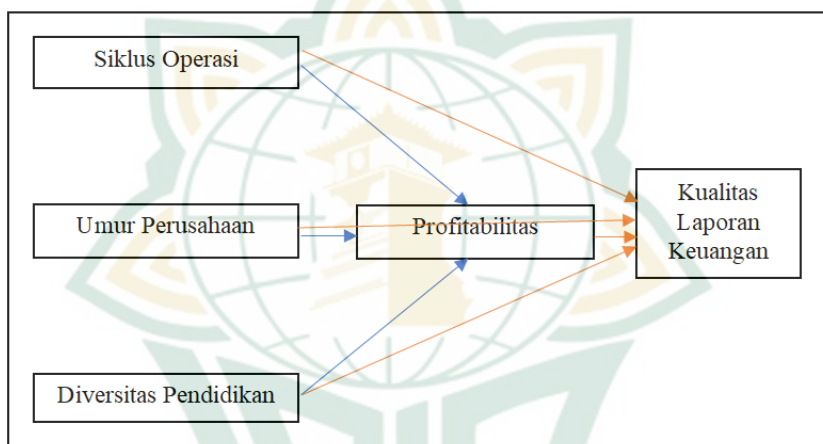
c. Pengujian Hipotesis (*inner model*).

Pengujian ini dilakukan dengan melihat koefisien jalur dari variabel eksogen ke endogen dan melihat nilai signifikansi. Uji tersebut digunakan dalam penelitian untuk melihat apakah profitabilitas mampu memediasi siklus operasi, umur perusahaan, dan keragaman latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Model dan Rumus Persamaan Struktural

Hasil koefisien jalur (*regressins weight*) yang diterapkan pada model penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Model Penelitian



Model tersebut kemudian dibentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$\eta_1 = \gamma_1 \xi_1 + \gamma_2 \xi_2 + \gamma_3 \xi_3 + \zeta_1 \dots\dots\dots(1)$$

$$\eta_2 = \beta_1 \eta_1 + \zeta_2 \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

ξ_1 (Ksi) : Siklus operasi sebagai variabel eksogen (bebas) pertama;

ξ_2 (Ksi) : Umur perusahaan sebagai variabel eksogen (bebas) kedua;

ξ_3 (Ksi) : Diversitas pendidikan sebagai variabel eksogen (bebas) ketiga;

η_1 (Eta) : Profitabilitas sebagai variabel endogen (terikat) pertama atau mediasi;

η_2 (Eta) : Kualitas laporan keuangan sebagai variabel endogen (terikat) murni atau variabel terikat kedua;

$\gamma_1, \dots, \gamma_3$: Hubungan langsung variabel eksogen dengan variabel endogen;

- β_1 : Hubungan langsung variabel endogen dengan variabel endogen;
 $\zeta_{1,2}$ (Zeta) : *Measurement error* persamaan struktural.

